

## **Mengenal Dunia Jurnalistik; Menulis, Membaca dan Membuat Berita untuk Siswa Sekolah Binar di Tangerang Selatan**

<sup>1)</sup> Prima Virginia, <sup>2)</sup> Aprilia Dwi Permatasari

<sup>1,2</sup> Afiliasi Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang

<sup>1)</sup> [Dosen03091@unpam.ac.id](mailto:Dosen03091@unpam.ac.id), <sup>2)</sup> [dosen03128@unpam.ac.id](mailto:dosen03128@unpam.ac.id)

### **Abstrak**

Makalah ini membahas pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi media melalui pelatihan mengenal dunia jurnalistik untuk siswa setara sekolah menengah atas di Sekolah Binar di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Program pelatihan PKM, yang diselenggarakan dosen dari Program Studi Komunikasi di Universitas Pamulang, fokus pada dasar-dasar yakni menulis, membaca, dan membuat konten berita. Inisiatif pelatihan ini hadir karena beberapa faktor diantaranya; hasil survei terkait literasi digital di sektor pendidikan yang menunjukkan kesenjangan signifikan di kalangan siswa. Pelatihan PKM ini memanfaatkan metode Participatory Rural Appraisal (PRA), yang membuat para siswa terlibat langsung dengan mengedepankan pemikiran kritis dan analisis informasi berita. Para siswa juga terlibat aktif berdiskusi tentang evolusi jurnanisme, akurasi pelaporan, dan latihan praktis penyajian berita. Hasil pelatihan menunjukkan keterlibatan positif para siswa dengan meningkatnya pemahaman siswa tentang prinsip dan praktik jurnanisme. Makalah ini diakhiri dengan rekomendasi agar siswa dan sekolah terus berkolaborasi dan inisiatif untuk terus meningkatkan literasi media, salah satunya dengan dukungan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi siswa yang memiliki potensi dan minat di bidang jurnalistik.

**Kata kunci:** Jurnalistik, Membaca, Menulis, Literasi, Media

### **Abstract**

*This paper discusses the implementation of a community service program (PKM) aimed at improving media literacy through journalism training for high school students at Sekolah Binar in South Tangerang, Banten, Indonesia. The PKM training program, organized by lectures from the Communication Studies Program at Pamulang University, focused on the basics of writing, reading, and creating news content. This training initiative came about due to several factors including the results of a survey related to digital literacy in the education sector which showed a significant gap among students. The PKM training utilized the Participatory Rural Appraisal (PRA) method, which got the students directly involved by promoting critical thinking and analysis of news information. The students were also actively involved in discussions on the evolution of journalism, reporting accuracy, and practical news presentation exercises. The results of the training showed positive engagement with students' increased understanding of journalism principles and practices. The paper concludes with a recommendation that students and schools continue to collaborate and take the initiative to continuously improve media literacy, which is through with continued support and training for students who have the potential and interest in journalism.*

**Keywords:** *Journalism, Reading, Writing, Literacy, Media*

## **PENDAHULUAN**

Dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) mendata ada 88,64% penduduk Indonesia usia 10 tahun ke atas di 34 provinsi dan tinggal di perkotaan, mengakses Internet untuk kegiatan utama sekolah (Sutarsih et al., 2024). Sementara Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center (2022) merilis survei Indeks Literasi Digital di Indonesia, segmen pendidikan yaitu tenaga pendidik (dosen dan guru), siswa dan mahasiswa memiliki skor 3,70 atau setara dengan tingginya penggunaan teknologi dan perangkat digital untuk menunjang pembelajaran. namun survei ini mencatat adanya hambatan penggunaan teknologi digital karena kurangnya pelatihan dan sumber daya pendukung.

Tahun 2023, Kementerian Kominfo memiliki program Gerakan Nasional Literasi Digital yang menargetkan 50 juta masyarakat Indonesia terliterasi dan cakap digital. Salah satunya menyasar segmen pendidikan dengan melakukan pelatihan secara masif di 514 kabupaten/kota di 34 provinsi setiap tahunnya (Agustini, 2023). Hanya saja program ini sepertinya tidak terlihat menyentuh pengguna digital dari segmen pendidikan, khususnya siswa yang tidak tinggal di perkotaan. Hobbs (2010) menambahkan, kecakapan literasi digital tidak bisa satu arah dilakukan pemerintah saja, perlu ada peran segmen pendidikan yakni pihak Perguruan Tinggi dan Tenaga Pengajar (Pendidik) untuk terjun ikut melakukan pelatihan langsung kepada masyarakat. Maka, untuk membantu meningkatkan literasi media masyarakat, Universitas dan Dosen bisa berperan memberikan bantuan, sekaligus menjadi kewajiban sebagai bagian dari Tri Dharma melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pengenalan teknologi digital harus disertai refleksi etika-pedagogis yang memberikan pemahaman serta solusi digital yang berkualitas, memiliki relevansi dan konsekuensi positif bagi peserta pendidikan lewat pelatihan digital untuk memperkuat kompetensi dan mengembangkan konten digital sebagai sarana aspirasi dan komunikasi (Koumbou, 2022). Menulis dan membuat konten kemudian dipercaya menjadi dasar literasi media di dunia digital. Sementara, Jurnalistik dipahami menjadi dasar sekaligus memberi batasan dari kecakapan menulis dan membuat konten. Maka, menulis dan membuat konten berdasar konsep dasar jurnalistik, dipercaya bisa meningkatkan literasi komunikasi media digital pengguna internet (Rahmah et al., 2023), khususnya bagi siswa remaja Sekolah Menengah Atas

(SMA). Pelatihan jurnalistik untuk siswa SMA umumnya hanya mengajarkan pelatihan menulis untuk konten media cetak seperti majalah sekolah, majalah dinding atau media digital akun sekolah (Rahmah et al., 2023; Simamora et al., 2023; Siregar & Batubara, 2024). Padahal penggunaan media sosial di kalangan remaja termasuk besar dan mendominasi dari populasi di Indonesia. Seperti yang dirilis *We Are Social and Meltwater* dalam hasil survei “*The State of Digital in Indonesia 2024*” bahwa pengguna media sosial teridentifikasi berusia 18 tahun ke atas mencapai 64,8% dari populasi di Indonesia (Kemp, 2024).

Dalam survei data Kemenkominfo & Katadata Insight Center (2022) menunjukkan Provinsi Banten tidak termasuk 10 besar wilayah dengan nilai indeks Literasi Digital tertinggi di Indonesia. Ditambah lagi pelatihan literasi jurnalistik dan media untuk siswa sekolah terbilang masih minim. Rata-rata kegiatan Pengabdian Masyarakat lewat pelatihan jurnalistik kepada siswa SMA diberikan tidak secara utuh dan menyeluruh. Misalnya pelatihan jurnalistik untuk siswa di SMAN 1 Mancak, Kota Cilegon, Banten, hanya memberikan pelatihan seputar mengenal berita hoaks dan penulisan berita (Sucahya & Faturahman, 2024). Sementara pelatihan jurnalistik siswa SMK Strada Daan Mogot di Kota Tangerang, fokus pada pelatihan menjadi *News Anchor* atau pembaca berita (Setyatami et al., 2024). Di abad 21, di tengah konvergensi media dan perkembangan teknologi digital, kemampuan membaca dan menulis merupakan bagian tertua dari keterampilan literasi dasar (*Fundamental Literacy*) yang masih perlu dikuasai, dan menjadi sumber daya yang sangat baik bagi remaja yang berstatus siswa SMA (Budiono et al., 2021). Dengan kondisi tersebut, tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ilmu Komunikasi dari program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang melakukan “Pelatihan Dasar Jurnalistik untuk Siswa SMA” yakni untuk siswa dan siswi di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) atau Sekolah Binar.

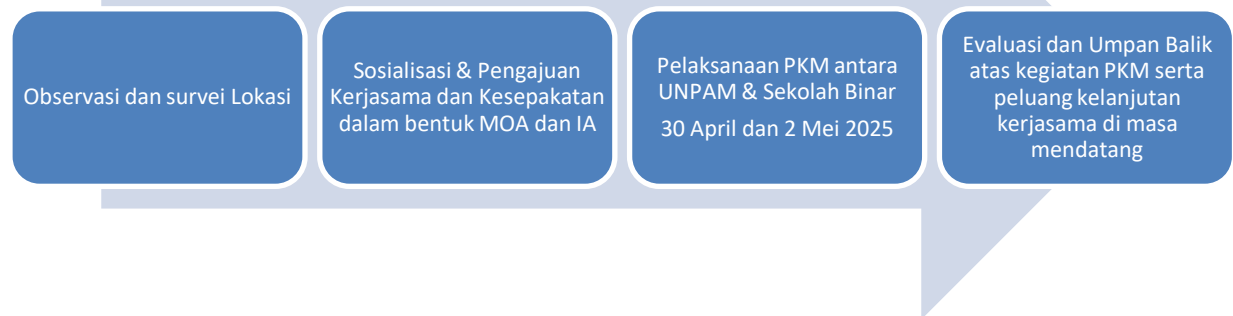
Sekolah Binar adalah sekolah setara Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana siswanya tetap mendapat pengajaran selama 3 tahun seperti bersekolah di SMA, dan lulus melalui penyetaraan program kejar paket C. Setiap siswa yang menempuh pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Binar, tidak dipungut biaya sama sekali sehingga para siswa yang masuk dan belajar di Sekolah Binar merupakan siswa pilihan yang telah melalui tahapan seleksi tes akademik, tes psikologi, hingga survei latar belakang ekonomi orang tua dan keluarga. Dari latar belakang dan survei lokasi terhadap kebutuhan siswa Sekolah Binar, tim dosen PKM memutuskan memberikan pelatihan dasar-dasar jurnalistik dengan tema “Mengenal Dunia Jurnalistik; Menulis, Membaca

dan Membuat Berita.” Pelatihan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi media lewat pengenalan dunia jurnalistik, yang juga berpotensi mengenali potensi jurnalis muda di antara siswa Sekolah Binar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan PKM (Pengabdian kepada masyarakat) ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) atau Pemahaman Partisipatif terhadap kondisi remaja, yang melibatkan remaja (siswa Sekolah Binar) terlibat aktif secara individu untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan, sehingga meningkatkan kemampuan literasi dan komunikasi yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya (Widaningsih et al., 2022). Pelatihan PKM dilakukan di ruang aula Sekolah Binar yang berlokasi di Jl. Sumatera No. 1A, kelurahan Jombang, kecamatan Ciputat, kota Tangerang Selatan, Banten, pada tanggal 30 April dan 2 Mei 2025. Pelatihan PKM diikuti 54 siswa dan siswi Sekolah Binar dari kelas 10, 11, dan 12.

Kegiatan Pelatihan PKM dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu: Observasi, Sosialisasi, Pelatihan dan Evaluasi. **Observasi** dilakukan saat survei langsung ke sekolah guna melihat permasalahan yang dialami siswa khususnya terkait literasi media dan jurnalistik. **Sosialisasi** dilakukan dengan diskusi bersama melalui pertemuan informal untuk membuat rencana materi pelatihan yang kemudian dibicarakan kepada pihak sekolah untuk disetujui sekaligus saran untuk penentuan materi dan tanggal pelatihan. **Pelatihan**, merupakan tahapan pemberian materi kepada para siswa yang terdiri dari pengenalan dasar jurnalistik dari masa ke masa, akurasi informasi sesuai fakta dan data yang memiliki nilai berita, teknik penulisan berita, teknik wawancara narasumber, cara membaca berita melalui sulih suara (*dubbing*) naskah berita, teknik reportase, pembaca berita, hingga membuat berita singkat dalam bentuk audio visual yang layak disiarkan sesuai kaidah jurnalistik. **Evaluasi**, merupakan tahapan membahas potensi para siswa yang dilakukan tim dosen dan kepala sekolah Binar, sekaligus untuk menindaklanjuti peluang Kerjasama berkesinambungan di masa yang akan datang. Berikut gambaran alur tahapan kegiatan pelaksanaan pelatihan PKM:



Gambar 1. Alur Tahapan Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Dasar-Dasar Jurnalistik melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh tim dosen FIKOM UNPAM di Sekolah Binar, kota Tangerang Selatan, Banten, berhasil memberikan edukasi literasi media dan dunia jurnalistik kepada para siswa Sekolah Binar tentang pentingnya menyaring informasi sesuai fakta dan data, dan melalui edukasi mengenal dunia jurnalistik lewat menulis, membaca dan membuat berita. Hal ini sejalan dengan penjelasan Renee Hobss (2010) bahwa konsep literasi berawal dari kemampuan dasar berupa menulis, membaca, berbicara dan mendengarkan, serta kemampuan membagikan makna melalui sistem simbol lewat ekspresi dan komunikasi yang bisa dipahami masyarakat. Bahkan, dengan mengenal dunia jurnalistik, terlihat sejumlah siswa mampu mengenali potensi diri terkait bakat dan minat di bidang jurnalistik dan media. Temuan bakat dan minat sejak dini, yakni di usia remaja tahap akhir, memungkinkan siswa Sekolah Binar menentukan kematangan karir (Suwanto, 2016) dan proyeksi masa depan usai menamatkan sekolah tingkat lanjutan atas di Sekolah Binar. Berikut aktifitas kegiatan PKM oleh pematiri:



Gambar 2. Penyampaian Materi PKM oleh Narasumber

Pelatihan materi terkait menulis dan membaca berdasarkan kaidah jurnalistik, merujuk pada kemampuan membaca dan menulis dipercaya menjadi bagian tertua dari keterampilan literasi dasar (*Fundamental Literacy*) (Budiono et al., 2021) yang masih perlu dikuasai meski telah memasuki abad ke-21 dan perkembangan teknologi digital yang ikut memengaruhi media dan jurnalistik. Dalam pelatihan di Sekolah Binar terlihat, masih minimnya keinginan para siswa dan siswi untuk mencoba menulis. Beda halnya saat pelatihan membaca, antusias datang dari sejumlah siswi yang terlihat punya potensi yang masih harus diasah untuk pemenggalan kata, intonasi, dan kemampuan memperbanyak perbendaharaan kata dan pengetahuan umum. Berikut tangkapan gambar aktifitas peserta PKM:



Gambar 3. Aktifitas Praktik Pelatihan Peserta PKM

Selain meningkatkan literasi media dan jurnalistik, kemampuan jurnalistik juga bisa menjadi kegiatan berkelanjutan yang bisa dimanfaatkan dan mempengaruhi produktivitas siswa (Siregar & Batubara, 2024). Sehingga interaksi aktif antara para siswa dan dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan produktivitas siswa lewat kepercayaan diri dan motivasi untuk bisa tampil dan mencoba pengalaman baru di hadapan publik. Respons para siswa dan evaluasi kegiatan pelatihan PKM menjadi bagian dari perbincangan dengan pihak sekolah untuk Kerjasama berkelanjutan di sekolah Binar. Materi pelatihan bisa saja kelanjutan dari materi



## Jurnal PKM COMMs

ISSN: 28xx-2xxx (*online*); ISSN: 28xx-3xxx (*cetak*)

Volume 2, No.2 Juli 2025

Jurnalistik, atau terkait penjurusan lain di prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang, yakni *Broadcasting* dan *Corporate Communications*, yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman serta teknologi. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan pihak sekolah memberikan apresiasi dukungan yang optimal dari segi sarana dan prasarana. Kerjasama berkesinambungan direspons positif oleh pihak sekolah Binar karena kegiatan pelatihan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat yang diberikan tim dosen prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pamulang dipercaya bisa memberikan kontribusi edukasi untuk meningkatkan literasi siswa sebagai generasi penerus, sekaligus membantu dunia jurnalisme lewat literasi dan aktifitas jurnalisme siswa dari sekolah dan saat aktifitas di media digital. Di penghujung acara dilakukan foto bersama dan penyerahan plakat yang diabadikan lewat gambar berikut ini:



Gambar 4. Foto Bersama Siswa Sekolah Binar



Gambar 5. Penyerahan Plakat kepada Kepala Sekolah Binar

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Sekolah Binar, Kota Tangerang Selatan, Banten, pada 30 April dan 2 Mei 2025, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif. Kegiatan PKM juga mendapat sambutan dan dukungan positif dari siswa, siswi, Kepala Sekolah dan relawan guru Sekolah Binar dari segi tempat, sarana, prasarana, akomodasi hingga antusiasme peserta yakni siswa dan siswi Sekolah Binar. Dengan demikian, tercipta sinergi positif antara para siswa peserta pelatihan dengan tim dosen PKM Universitas Pamulang.

### SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan di Sekolah Binar, ada beberapa saran yang dapat kami sampaikan, diantaranya:

1. Program Pelatihan Berkelanjutan, yang disarankan untuk para siswa yang memiliki potensi dan minat di bidang jurnalistik melalui kelompok atau klub pers di sekolah untuk melatih penulisan, membaca dan membuat berita.
2. Evaluasi Berkala dan Monitoring Berkala, untuk memantau kelanjutan dari kemampuan menulis, membaca dan membuat berita oleh para siswa, sekaligus memungkinkan untuk mengetahui materi pelatihan selanjutnya yang disesuaikan dengan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan sekolah.
3. Kolaborasi dengan Pihak Lain, bisa dengan cara kolaborasi dan korespondensi siswa Sekolah Binar dengan siswa sekolah lain untuk meningkatkan literasi dan mengembangkan desain tulisan sesuai kaidah jurnalistik.
4. Diversifikasi Topik Pelatihan, berupa pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan isu terkini, perkembangan teknologi dan digital, serta permasalahan yang muncul dan dialami para siswa di kemudian hari.
5. Penerapan Teknologi Terkini dan Berkelanjutan, misalnya dengan memanfaatkan teknologi interaktif seperti video tutorial dan berbagai platform digital yang bisa diakses para siswa dan relawan guru untuk memberikan peluang dan pengetahuan terkini tentang perkembangan media dan teknologi digital.
6. Kesadaran dan Kemampuan Lebih Lanjut, yang menekankan pada pentingnya budaya menulis bagi para siswa. Misalnya dengan membuat essay atau tulisan lepas, untuk diuji coba diikutsertakan dalam lomba menulis essay atau karya ilmiah tingkat SMA.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, P. (2023). *Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022*. Aptika.Kominfo.Go.Id. <https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/>
- Asar, A., Saputra, R. A. V. W., Indriyati, R., Purwanti, A., Syarifuddin, Sulistiani, I., Rahman, R., Putri, T. D., Muhammadiyah, M., & Abdullah Mitrin. (2023). Jurnalistik. In A. Asari (Ed.), *Jurnalistik* (Issue 1). Mafy Media Literasi Indonesia.
- Budiman, K. (2005). Dasar-Dasar Jurnalistik. *PELATIHAN JURNALISTIK*, 2–4.
- Budiono, T., Yanti, D., & Denafri, B. (2021). Pengenalan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita langsung (straight news) di SMK Pembina Bangsa Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 2(1), 111–122. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/9138/6559>
- Gama, B., Widodo, Y., Saryono, J., & Kusumawati, H. S. (2022). Pelatihan Jurnalistik e-majalah Sekolah SMA Negeri 3 Boyolali. *E-Proceeding 2nd SENRIABDI 2022*, 2, 460–470.
- Hobbs, R. (2010). Digital and Media Literacy: A Plan of Action. In *A White Paper on the Digital and Media Literacy Recommendations of the Knight Commission on the Information Needs of Communities in a Democracy*. The Aspen Institute. <http://www.aspeninstitute.org>
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>
- Kemenkominfo, & Katadata Insight Center. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022* (Issue November). <https://www.c2es.org/content/renewable-energy/>
- Kemp, S. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. Datareportal.Com. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Khoiruanisa, R., Nurliana, N., & Wahdah, A. B. (2024). Pelatihan Jurnalistik bagi Mahasiswa di Kalteng Pos. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

- Koumbou, B. B. (2022). Impact of the digitalization of education on the right to education: Report of the Special Rapporteur on the Right to Education,. In *UN Human Rights Council: Vol. 5th sessio* (Issue 3). UN, PP - Geneva : [https://digitallibrary.un.org/record/3973358/files/A\\_HRC\\_50\\_32-AR.pdf](https://digitallibrary.un.org/record/3973358/files/A_HRC_50_32-AR.pdf)
- Lestari, K. D. (n.d.). *Dasar-Dasar Jurnalistik*. 1–15.
- Rahmah, H., Febriana, K. A., & Syafiie, S. S. L. (2023). Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik SMA Muhammadiyah 01 Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 273. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.975>
- Remaja, A. H. P. (2023). Perkembangan Remaja. In *Psikologi Perkembangan* (Vol. 155). LovRinz Publishing.
- Setyatami, F. K., Wirawan, FA. W. A. W., Oktivera, E., & Wahyuningsih, M. E. (2024). Pelatihan Menjadi News Anchor Bagi Siswa SMK Strada Daan Mogot Kota Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 5(1), 76–90. <https://doi.org/10.36914/jkum.v5i1.1059>
- Simamora, J., Wardaningsih, A. D., & Pamungkas, S. (2023). Pelatihan Jurnalistik Online Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma) Citra Berkas Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v6i0.2005>
- Siregar, R. Y., & Batubara, P. A. P. (2024). Melatih Kemampuan Jurnalistik Himpunan Jurnalis Siswa SMA Negeri 5 Medan (HIJAU SMANLI). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 30(1), 168–173. e-issn: 2502-7220
- Sucahya, M., & Faturahman, W. (2024). Literasi Media Penulisan Berita di SMA Mancak, Banten. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1, 192–197. <https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama>
- Sutarsih, T., Sari, E., Syakilah, A., & Maharani, K. (2024). Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023. In R. Rufiadi (Ed.), *BPS-Statistics Indonesia* (Vol. 12). BPS-Statistics Indonesia. <https://www.bps.go.id>
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk

- Widaningsih, L., Malihah, E., & Adriany, V. (2022). Pendekatan Participatory Rural Appraisal dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi bagi Masyarakat di Desa Cibeureum Wetan, Sumedang. *Jurnal Abmas*, 22(1), 15–22. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i1.47585>
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2168–2175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.1028>
- Wulandari, R. A., Safitri, N. R., Pramudita, N. A. M., Kurniyanto, A., Afifah, F., Rahim, A. R. Bin, & Suhariyanto. (2024). Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang Improving Resource Interviewing Skills Through Students' Resource Interviewing Techniques Journalistic Training SMA 02 M. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 205–218. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1094>